

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA (STUDI LITERATUR)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

WINDA LESFIANI

NIM. 16004073

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA (STUDI LITERATUR)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

WINDA LESFIANI

NIM. 16004073

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

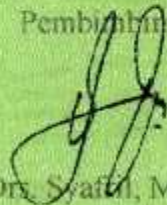
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA (STUDI LITERATUR)**

Nama : Winda Lesfian
NIM/BP : 16004073/2016
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Syafiq, M.Pd

NIP. 19600414 198403 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd

NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA
(Studi Literatur)

Nama : Winda Lesfiani

NIM/BP : 16004073/2016

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Anggota : Novrianti, M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014

Anggota : Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T
NIP. 19840523 200812 1 003



Handwritten signatures of the examiners, including the Chairman and two members, positioned above horizontal lines.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Lesfiani
NIM/BP : 16004073/2016
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA
(Studi Literatur)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2020

Yang menyatakan



Winda Lesfiani

NIM. 16004073

ABSTRAK

Winda Lesfiani. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA disebabkan oleh beberapa permasalahan saat berlangsungnya pembelajaran, seperti siswa yang cenderung tidak aktif, kurangnya peran guru, model pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*. Model ini akan meningkatkan keaktifan belajar siswa karena mampu mengembangkan potensi intelektual, sosial dan emosional yang ada dalam diri siswa. Model ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik di dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur dengan menelaah artikel yang terkait dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Jenis data studi literatur yang digunakan adalah data sekunder yaitu data penelitian diperoleh dari artikel yang terdapat pada berbagai jurnal. Teknik pengumpulan data studi literatur dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan erat dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* memberikan pengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan aktivitas siswa, mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan motivasi, serta melatih kesiapan menghadapi berbagai kemungkinan dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kata kunci: Penerapan, Model Pembelajaran, *Snowball Throwing*, Mata pelajaran IPA, Hasil Belajar, Studi Literatur.

KATA PENGANTAR



Assalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Literatur) ”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Novrianti, M.Pd selaku Penguji I dan Bapak Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T selaku Penguji II yang telah bermurah hati dan memberikan arahnya.
4. Bapak / Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenaan memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.

5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Saufi dan Ibunda Afreni yang selalu mendo'akan dan mendukung anak-anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Serta kasih sayang dan restu yang tak ternilai harganya. Saudara kandung , Sovia Wahyuni dan Afis Saputra serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat.
6. Terimakasih kepada teman seperjuangan suka hingga duka di mulai dari PLK bareng hingga selesainya skripsi ini Fazzila Hakrizal dan Widya Afriyani tempat berkeluh kesah selama perkuliahan yang selalu memberikan saran dan masukan. Terimakasih kepada teman sejurusan pada masa perkuliahan (grup antara ada dan tiada) yang telah memberikan kenangan beberapa tahun belakangan serta rekan-rekan seperjuangan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2016 yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi.
7. Terimakasih kepada teman kos Jingga Teresa yang telah bersedia penulis repotkan. Terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih kepada Allan yang selalu memberikan support yang tiada hentinya, yang selalu mengajarkan penulis untuk kuat, tidak mudah menyerah, tetap semangat, dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Terimakasih untuk segalanya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik dan diberi balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Studi Literatur	10
2. Konsep Penerapan	11
3. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	12
4. Model Pembelajaran	14
5. Hakikat Pembelajaran IPA.....	22
6. Tinjauan Tentang Media	26
7. Penerapan Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran IPA.....	30
8. Hasil Belajar.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Jenis dan Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Prosedur Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV Hasil dan Pembahasan	37

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ujian Tengan Semester 1 IPA Kelas VII SMPN 1 Baso.....	5
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian	40
Tabel 4.1 Rekapitulasi Artikel Penelitian yang Dianalisis.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2. List Artikel.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang butuh pendidikan. Untuk mencapai itu semua manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupan agar mencapai suatu perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Sehingga melalui pendidikan tersebut manusia dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah lakunya agar lebih baik”.

Pendidikan merupakan salah satu upaya menciptakan manusia yang cendekia, mandiri dan berkepribadian. Peranan seorang guru dalam pembelajaran sangatlah penting dalam mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Salah satu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu hasil belajar yang memuaskan. Banyak kasus yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dengan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan.

Menurut Sudjana (2011: 22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh

siswa di dalam kelas harus dapat dilaksanakan ke dalam situasi-situasi di luar sekolah. Kegiatan pembelajaran diperlukan adanya peningkatan mutu pembelajaran, salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. IPA pada dasarnya merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, dimana penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut akan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya (Trianto, 2012: 136).

IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam serta sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu ilmu yang harus dipelajari melalui pengamatan langsung. Tidak semua materi dapat disampaikan atau cocok menggunakan metode ceramah. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, maka diskusi kelompok perlu diperhatikan dan dikembangkan lebih baik lagi. Penerapan diskusi diharapkan aspek-aspek komunikasi bisa dikembangkan dan bisa meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar yang kurang maksimal, salah satu solusi untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat.

Agar proses pembelajaran yang disajikan lebih menarik dan memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran dapat digunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid ke dalam beberapa kelompok, masing-masing dari anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas kemudian membentuknya menjadi seperti bola, bola tersebut dilempar ke murid lain di kelompok yang berbeda selama durasi waktu yang ditentukan, selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari setiap bola yang diperolehnya (Hamdayama, 2014: 158).

Penerapan model ini, diskusi kelompok dan interaksi antar peserta didik dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. Menurut Raguwan,dkk (2014: 2) bahwa di dalam model *Snowball Throwing* strategi memperoleh dan mendalami pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan tersebut.

Penerapan model *Snowball Throwing* dilakukan dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan pada sebuah kertas (dibentuk seperti bola) dan melempar pertanyaan

tersebut ke siswa lain yang masing-masing siswa harus menjawab pertanyaan dari kertas (bola) yang didapat. Penggunaan pendekatan pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena mampu mengembangkan potensi intelektual, sosial, dan emosional yang ada dalam diri siswa. Siswa akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif, serta mampu menemukan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam diri untuk menghadapi berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari (Hamdayama 2014: 159).

Akan tetapi, jika hanya model pembelajaran yang baik tanpa didukung oleh media yang tepat, tujuan ataupun hasil pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal. Tujuan pemanfaatan media secara umum adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa. Penggunaan media dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab penyajian materi bisa diganti oleh media dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberi kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Studi literatur merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2014: 3). Sebelum melakukan analisis studi literatur peneliti melakukan observasi awal di SMP N 1 Baso pada tanggal 4 Oktober 2019 Nilai Ujian

Tengah Semester 1 siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ujian Tengan Semester 1 IPA Kelas VII

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1.	VII 1	28	63,4
2.	VII 2	27	67,1
3.	VII 3	28	61.4

Nilai siswa yang belum mencapai KKM dapat disebabkan karena beberapa masalah dalam pembelajaran di antaranya keterampilan guru, aktivitas siswa, penggunaan model pembelajaran yang belum tepat. Pada saat pembelajaran IPA guru hanya cenderung menggunakan media gambar yang terdapat pada buku pelajaran, sehingga peserta didik hanya bisa membayangkan sekilas dari gambar bukan menggambarkannya secara langsung (realistis). Kurangnya antusias belajar siswa menyebabkan siswa tidak memahami materi dengan maksimal sehingga masih terdapat nilai siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMP N 1 Baso bahwa model pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran langsung yang berpusat pada guru (*teacher centered*) sementara siswa hanya menerima penjelasan dari guru. Hal ini membuat siswa kurang konsentrasi dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga terkadang ada yang tertidur saat jam pelajaran. Selain itu siswa lebih senang menerima dari pada mencari

sendiri. Akibatnya pengembangan kognitif siswa kurang, padahal keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa.

Siswa belajar kurang aktif dan terkesan jenuh, hal ini terlihat ketika siswa diberikan tugas saat pembelajaran, banyak siswa masih mengandalkan temannya dan terlihat sering panik saat dipancing dengan diberikan pertanyaan. Banyak siswa yang senang menerima penjelasan dari guru dibandingkan bertanya kembali tentang materi yang sudah diajarkan dan mereka lebih sering hanya mencatat materi yang disajikan guru, akibatnya saat dilakukan tes untuk melihat kemampuan belajar mereka, banyak hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut studi literatur ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rizka Desi Yana (2019) mengenai pengaruh model *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa, membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Model ini akan membiasakan siswa untuk bertanya dan siap untuk menjawab pertanyaan dari temannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur tentang **“Penerapan Model Pembelajaran**

***Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA”.**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru di kelas belum efektif.
2. Masih terdapat nilai siswa yang dibawah standar KKM.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Model belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Snowball Throwing*.
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut menjadi terarah, maka rumusan masalahnya yaitu berdasarkan analisis artikel yang relevan dengan penelitian:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah model *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi dan suasana pembelajaran?

3. Apakah model *snowball throwing* dapat digunakan pada mata pelajaran IPA?
4. Apakah model *snowball throwing* dapat dibantu dengan media pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa.
2. Mengetahui bahwa model *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi dan suasana pembelajaran.
3. Mengetahui bahwa model *snowball throwing* cocok digunakan pada mata pelajaran IPA.
4. Mengetahui bahwa model *snowball throwing* dapat dibantu dengan media pembelajaran yang sesuai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai alternatif bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan penguasaan materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru IPA dalam penggunaan model *Snowball Throwing* pada pelajaran IPA.

3. Menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) di program studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, antara lain:

1. Model *snowball throwing* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Model *snowball throwing* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran IPA karena cenderung menggunakan rumus yang relatif tetap dan guru mudah dalam mengarahkan pembelajaran.
4. Model pembelajaran *snowball throwing* dapat dibantu dengan media pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran *snowball throwing* yang dibantu dengan media pembelajaran, diharapkan siswa semakin termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat

disesuaikan dengan kondisi siswa, materi pembelajaran, serta kondisi kelas yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Penggunaan model *snowball throwing* diharapkan memberikan referensi bagi pendidik untuk mengembangkan model inovatif dan menyenangkan sehingga kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat untuk meningkatkan kompetensi siswa dan juga dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adikalan, Throriq Hasan. (2018). *Studi Literatur: Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Menggunakan Media Realia*. Universitas. Jember
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, dkk. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Talamau. *Jurnal Riset Fisika Edukasi dan Sains*. Vol 4 No 1. 1-9.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Badudu, dan Sutan Mohammad Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bentri, Alwen. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran dan Aplikasinya dalam Kurikulum 2013*. Padang: Sukabina Press.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol 1 No 1. 1-8.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, dkk. (2017). Effectiveness of *Snowball Throwing* Model with Word Square Media on Activity and Student Learning Results in Adictive and Psychotropic Materials. *Journal of Biology Education*. Vol 6 No 2. 144-152.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isuisu Metodis dan Paragdimatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.